

## Pemanfaatan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Teks Iklan di Era Kurikulum Merdeka

Andika Maharani, Liana Rochmatul Wachidah, Iswah Adriana

Institut Agama Islam Negeri Madura  
21381072003@student.iainmadura.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*Learning advertising texts is one of the learning outcomes in the independent curriculum which is taught to class VIII students through the use of varied media. The aim of this research is to explain the use of smart box media in learning advertising texts in the independent curriculum era. This research was conducted using qualitative research methods with descriptive presentation. The data for this research are teaching modules, observation sheets, and the results of students' advertising text work. Teaching modules and observation sheets were analyzed to explain the use of smart box media in the learning process. The students' work in the form of advertising texts is analyzed according to the assessment criteria guidelines. The research results show that the average score obtained by students has increased through the use of smart box media. Skills developed in learning advertising texts include completeness of elements, structural integration, suitability of characteristics, appropriate use of linguistic rules, and clarity of advertising text information. In this way, the use of smart box media in learning advertising texts can provide a quality and enjoyable learning experience for students.*

**Keywords:** *Smart Box Media, Advertising Text, Independent Curriculum.*

### Abstrak

Pembelajaran teks iklan merupakan salah satu capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang diajarkan kepada peserta didik kelas VIII melalui penggunaan media yang bervariasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk memaparkan pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka. Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian kualitatif dengan paparan deskriptif. Data penelitian ini, yaitu modul ajar, lembar observasi, serta hasil karya teks iklan peserta didik. Modul ajar dan lembar observasi dianalisis untuk memaparkan pemanfaatan media *smart box* dalam proses pembelajaran. Adapun karya peserta didik berupa teks iklan dianalisis sesuai pedoman kriteria penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata yang didapatkan peserta didik mengalami peningkatan melalui pemanfaatan media *smart box*. Keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran teks iklan, meliputi kelengkapan unsur, keterpaduan struktur, kesesuaian karakteristik, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, serta kejelasan informasi teks iklan. Dengan cara demikian, pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan menyenangkan bagi peserta didik.

**Kata kunci:** Media Kotak Pintar, Teks Iklan, Kurikulum Merdeka.

---



## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki potensi untuk berkembang. Salah satu bentuk perkembangan manusia terlihat dengan adanya pendidikan. Sebagaimana Muhaimin mengatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan, sikap, juga keterampilan hidup, baik yang bersifat manual ataupun mental serta sosial (Dahwadin dan Farhan, 2019). Kemudian Dardiri juga mengatakan bahwa pendidikan itu diselenggarakan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan ke arah yang positif (Husamah, Arina, dan Rohmad, 2019). Oleh sebab itu, pendidikan digambarkan sebagai suatu kegiatan transformasi perubahan perilaku dalam usaha pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan. Perubahan perilaku tersebut dilakukan dalam bentuk proses belajar mengajar yang digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar bagi peserta didik. Semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik pada hakikatnya adalah kurikulum (Hamalik, 2013). Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila belum menyusun kegiatan pendidikannya melalui kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Suparman, 2020). Sejalan dengan hal ini Lazwardi (2017) berpendapat bahwa kurikulum menjadi bagian penting dalam menentukan isi pembelajaran, mengarahkan proses pembelajaran, menetapkan tujuan serta menentukan langkah evaluasi untuk ketercapaian proses pembelajaran. Tidak hanya itu, kurikulum juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan serta gerak dan arah ilmu pengetahuan agar dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran menuju pemulihan pembelajaran. Maka, dengan hal ini lahirlah kurikulum merdeka yang diperkenalkan sebagai langkah untuk mengatasi krisis pembelajaran sekaligus untuk menjawab tantangan serta kebutuhan pendidikan saat ini.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Ainissyifa, Yufi, Nurul et al, 2023). Kurikulum ini dilakukan dalam rangka menciptakan kegiatan belajar yang bermakna, menyenangkan, dan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta karakteristik setiap peserta didik. Kurikulum ini juga mengutamakan strategi pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang beriman, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Pada kurikulum ini terdapat keleluasaan dalam memilih beragam perangkat pembelajaran yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan pada kurikulum ini dimulai dari inovasi terhadap media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai jembatan dalam proses penyampaian materi. Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran dapat merangsang minat belajar dan berfungsi sebagai penyampai pesan informasi dalam pembelajaran, sehingga dapat mempermudah pendidik memahami materi kepada peserta didik (Nurrita, 2018). Sejalan dengan hal itu, Ilyas Ismail (2020) menyampaikan bahwa media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik dalam mendorong terciptanya proses belajar yang baik untuk menambah informasi sekaligus ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik dalam menumbuhkan minat belajarnya. Misalnya pada pemanfaatan media *smart box*.

Media *smart box* merupakan media yang memuat gambar beserta materi yang digunakan oleh pendidik ketika pembelajaran untuk merangsang antusias dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijelaskan oleh pendidik. Sukaryanti mengungkapkan bahwa media *smart box* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena tampilan gambar dan warnanya serta melibatkan peserta didik untuk menggunakannya secara langsung (Cahyaningtyas, Endang, Vivi et al, 2019). Pemanfaatan media ini juga dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik ketika proses pembelajaran. Namun, pemanfaatan media ini perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Berangkat dari kondisi tersebut, maka pemanfaatan media *smart box* dirasa tepat jika penerapannya mengarah pada pembelajaran teks iklan.

Pembelajaran teks iklan merupakan materi pembelajaran di era kurikulum merdeka yang pengajarannya terdapat di kelas VIII. Iklan adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk penyampaian informasi secara menarik dengan tujuan mempengaruhi khalayak (Supriatna, 2005). Oleh karena itu, pembelajaran teks iklan memerlukan penggunaan bahasa yang dapat membujuk ataupun mempengaruhi khalayak agar tertarik pada barang maupun jasa yang ditawarkan. Selain itu, tampilan gambar juga mendukung dalam penyampaian informasi yang terdapat pada teks iklan. Sehingga diperlukan pemanfaatan media kreatif dan inovatif seperti *smart box* yang dapat mendukung proses belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran teks iklan.

Hasil observasi penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Pamekasan dalam pembelajaran teks iklan, ditemukan adanya kesulitan dari peserta didik. Pertama, kesulitan dalam melengkapi unsur-unsur yang terdapat pada teks iklan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kedua, kesulitan dalam menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat. Hal itu disebabkan karena peserta didik kurang memahami pemakaian kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks iklan. Ketiga, belum tersedianya media pembelajaran yang mampu mendukung pendidik dalam pembelajaran teks iklan. Hal itulah yang menjadi kendala ketika melakukan observasi pembelajaran teks iklan di sekolah tersebut.

Topik mengenai pembelajaran teks iklan telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman di Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD" yang dilakukan oleh Sukaryanti et al (2023). Penelitian tersebut menghasilkan kevalitan, kepraktisan, dan nilai potensi yang cukup baik dalam menggunakan media pembelajaran kotak pintar keragaman di Indonesia yang diterapkan untuk siswa kelas IV SD ketika kegiatan pembelajaran. Penelitian sejenis juga dalam bentuk jurnal dengan judul "Penerapan Media *Smart Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban" yang dilakukan oleh Zahra et al (2024). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif dengan adanya penerapan media *smart box* dalam membantu memahami materi kepada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan terjadinya peningkatan antusias dan semangat belajar peserta didik ketika menggunakan media *smart box* pada materi hak dan kewajiban. Berikutnya adalah penelitian dalam bentuk jurnal dengan judul "Pengembangan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo" yang dilakukan oleh Maulidiana et al (2024). Penelitian tersebut menghasilkan tingkat kevalitan, kepraktisan, serta keefektifan yang cukup tinggi dalam penggunaan media *smart box* pada pembelajaran tumbuhan dan energi mata pelajaran IPAS. Dengan ini, membuktikan bahwa pemanfaatan media *smart box* dapat memberikan efektifitas dan efisiensi selama proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa belum digunakannya media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka. Pada era kurikulum ini pendidik mengupayakan untuk memfasilitasi beragam kesulitan

yang masih di hadapi oleh peserta didik dengan memberikan inovasi pembelajaran dan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan ketika pembelajaran teks iklan.

Berdasarkan pendahuluan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka serta keterampilan membuat teks iklan bagi peserta didik sebagai hasil belajar. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui capaian pembelajaran (CP). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menambah wawasan berkenaan dengan pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka.

### METODE

Metode yang digunakan merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun paparan hasil penelitiannya dijelaskan secara deskriptif. Dalam artian bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada penjelasan yang berbentuk uraian (Rosyada, 2020). Tentunya hal ini selaras dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk memaparkan hasil penelitian secara mendetail tentang keterampilan peserta didik membuat teks iklan serta pemanfaatannya dalam penggunaan media *smart box* selama proses pembelajaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya teks iklan yang dibuat oleh peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pamekasan serta modul ajar sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil observasi untuk mengetahui pemanfaatan media *smart box* dalam pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka. Sementara subyek penelitiannya yaitu peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pamekasan. Selain itu, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini juga digunakan sebagai data sekunder untuk menguatkan temuan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan unjuk kerja. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu (1) menganalisis karya teks iklan menggunakan rubrik penilaian untuk mendapatkan skor, (2) membandingkan skor tersebut dengan skor sebelum pemanfaatan media *smart box*, (3) menganalisis modul ajar serta hasil observasi untuk memaparkan pemanfaatan media *smart box*, serta (4) mengkaji temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian yang relevan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, pada bagian ini akan dijelaskan berkenaan dengan hasil penelitian yang dibedakan menjadi dua subtopik, yaitu (a) pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka serta (b) keterampilan menulis teks iklan peserta didik sebagai hasil belajar.

#### **Pemanfaatan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Teks Iklan di Era Kurikulum Merdeka**

Berlangsungnya perubahan zaman mendesak segala aspek dalam kehidupan untuk dapat bertransformasi pada situasi yang mengedepankan kemudahan, tidak terkecuali dengan pendidikan. Pendidikan saat ini, telah memulai era kurikulum merdeka. Hal itu dilakukan dalam rangka memulihkan pembelajaran menjadi bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Dalam menciptakan pembelajaran bermakna dan berkualitas tinggi diperlukan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik setiap peserta didik (Nita and Amar 2022). Maka dengan ini, diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta membantu mereka dalam memahami materi dengan baik (Wardani et al., 2024). Selaras

dengan pendapat Supriyono (2018) yang menyatakan bahwa secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan peserta didik dalam hal belajar karena media dapat membuat hal yang bersifat abstrak menjadi nyata. Disamping itu, Media pembelajaran juga sudah selayaknya mendorong semangat belajar peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran (Cahyono et al, 2020). Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membangun proses belajar peserta didik secara interaktif. Sehingga, pemanfaatan media pembelajaran dianggap dapat membantu pendidik dalam mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik. Dalam hal ini, pendidik dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu menarik sekaligus menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut, dapat dilihat dari pemanfaatan media *smart box*. Yuliastri et al (2021) yang menyatakan bahwa media *smart box* mampu mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik secara lebih optimal karena media ini dapat melatih daya ingat dan daya pikir peserta didik dalam memecahkan masalah dan terdapat proses belajar sambil bermain yang menyenangkan. Oleh karena itu, media *smart box* di ibaratkan sebagai alat dalam membantu pendidik ketika proses pembelajaran. Akan tetapi, pemanfaatan media *smart box* perlu diimbangi dengan materi pembelajaran yang sesuai. Cahyaningtyas menerangkan bahwa media pembelajaran *smart box* adalah media pembelajaran yang memuat materi tematik Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka media *smart box* dirasa sesuai apabila di terapkan pada pembelajaran teks iklan. Dengan adanya pemanfaatan media *smart box*, diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal dengan proses yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen yang telah dilakukan di kelas VIII MTsN 2 Pamekasan pada pembelajaran membuat teks iklan, telah memanfaatkan media *smart box* sebagai media pembelajaran. Hal itu ditunjukkan ketika pendidik menyiapkan materi beserta soal-soal yang dikemas dalam bentuk permainan kuis menggunakan media tersebut. Media *smart box* digunakan untuk merangsang pemahaman sekaligus keaktifan peserta didik ketika pembelajaran teks iklan. Materi yang terdapat pada media tersebut mencakup pengertian teks iklan, unsur-unsur teks iklan, jenis-jenis teks iklan, serta informasi yang terkandung dalam teks iklan. Pemanfaatan media *smart box* cukup memberikan motivasi kepada peserta didik. Hal ini terlihat ketika mereka tampak bersemangat untuk menjawab soal-soal yang ada. Bagian ini merupakan apersepsi yang telah disiapkan oleh pendidik untuk mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut rangkuman penggunaan media *smart box* di kelas VIII MTsN 2 Pamekasan.



Gambar 1. Rancangan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Teks Iklan



**Gambar 2. Pemanfaatan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Teks Iklan di Kelas**



**Gambar 3. Kegiatan Merangsang Pemahaman Sekaligus Keaktifan Peserta Didik Menggunakan Pemanfaatan Media *Smart Box* pada Pembelajaran Teks Iklan**



**Gambar 4. Kegiatan Permainan Kuis Diikuti oleh Perwakilan Setiap Kelompok pada Pembelajaran Teks Iklan dengan Memanfaatkan Media *Smart Box***



**Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Permainan Kuis Diikuti oleh Perwakilan Setiap Kelompok pada Pembelajaran Teks Iklan dengan Menggunakan Metode *Make A Match* dengan Memanfaatkan Media *Smart Box***

Pemanfaatan media *smart box* dalam pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka perlu mempertimbangkan kebermanfaatan media yang digunakan serta karakteristik belajar peserta didik. Saat ini, peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media yang bervariasi seperti media *smart box*. Dengan kata lain, pendidik memiliki peluang dalam memanfaatkan beragam media kreatif untuk menyajikan proses pembelajaran bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Adanya pemanfaatan media pembelajaran *smart box* tentu menjadi upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai apabila pemanfaatan media *smart box* direncanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian materi dan strategi pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Dengan begitu, pemanfaatan media *smart box* dalam pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka memerlukan adanya perencanaan yang matang agar pelaksanaannya sejalan dengan alur tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan pengalaman belajar yang berkualitas bagi peserta didik.

#### **Keterampilan Membuat Teks Iklan Peserta Didik sebagai Hasil Belajar**

Pembelajaran membuat teks iklan merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta didik dalam mengungkapkan gagasan serta merangsang kemampuan berfikir kritis mereka. Bagi sebagian peserta didik, membuat teks iklan adalah hal yang sulit. Hal itu disebabkan karena peserta didik belum terbiasa berlatih menggunakan pilihan kata dalam membuat teks iklan. Dengan demikian, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik perlu adanya tindak lanjut dari pendidik berupa bimbingan sehingga peserta didik mampu menghasilkan teks iklan yang sesuai dengan karakteristiknya.

Adapun keterampilan membuat teks iklan peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pamekasan berdasarkan rubrik penilaian atau pedoman penskoran yang digunakan peneliti sebagai berikut.

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Membuat Teks Iklan Peserta Didik**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Kelengkapan unsur-unsur teks iklan	Memuat : a. Gambar b. Kata-kata c. Gerak	20	Sangat lengkap

Aspek Penilaian	Kriteria/Indikator	Skor	Kategori
	d. Suara		
	Memuat tiga sub aspek	15	Cukup lengkap
	Memuat dua sub aspek	10	Kurang lengkap
	Memuat satu sub aspek	5	Tidak lengkap
Keterpaduan struktur teks iklan	Memuat : a. Orientasi: pengenalan produk atau jasa b. Tubuh iklan: inti dari apa yang dipromosikan atau ditawarkan c. Justifikasi: penjelasan yang memudahkan publik mengakses barang atau jasa yang ditawarkan	20	Sangat lengkap
	Memuat tiga sub aspek, namun tidak lengkap (misalnya pada tubuh iklan hanya menampilkan keunggulan produk dan sasaran konsumen tanpa menampilkan pembuat produk)	15	Cukup lengkap
	Memuat dua sub aspek	10	Kurang lengkap
	Memuat satu sub aspek	5	Tidak lengkap
Kesesuaian karakteristik teks iklan	Memuat : a. Informatif dan komunikatif b. Objektif dan jujur c. Singkat, padat, jelas, dan mudah difahami d. Tidak menyinggung pihak lain e. Menarik perhatian	20	Sangat lengkap
	Memuat tiga sub aspek	15	Cukup lengkap
	Memuat dua sub aspek	10	Kurang lengkap
	Memuat satu sub aspek	5	Tidak lengkap
Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan teks iklan	Memuat : a. Kalimat persuasif b. Kalimat imperatif c. Kalimat berirama d. Kalimat yang berkesan positif e. Ringkas	20	Sangat lengkap
	Memuat tiga sub aspek	15	Cukup lengkap
	Memuat dua sub aspek	10	Kurang lengkap
	Memuat satu sub aspek	5	Tidak lengkap
Kejelasan dalam penyampaian informasi teks iklan	Memuat : a. Nama produk b. Penjelasan tentang produk c. Keunggulan produk d. Cara mendapatkan produk e. Informasi harga f. Testimoni	20	Sangat lengkap
	Memuat tiga sub aspek	15	Cukup lengkap
	Memuat dua sub aspek	10	Kurang lengkap
	Memuat satu sub aspek	5	Tidak lengkap



Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks iklan yang dibuat oleh pendidik, maka didapatkan hasil pemerolehan skor peserta didik, meliputi kelengkapan unsur, keterpaduan struktur, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, serta kejelasan informasi dari teks iklan. Berikut ini merupakan tabel hasil perolehan skor membuat teks iklan yang didapatkan oleh peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pamekasan.

**Tabel 2. Data Hasil Rata-Rata Pemerolehan Nilai Keterampilan Membuat Teks Iklan Sebelum dan Sesudah Memanfaatkan Media *Smart Box***

No.	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata-Rata Sebelum	Rata-Rata Setelah	Persentase
1.	Kelengkapan unsur-unsur teks iklan	20	15	20	33%
2.	Keterpaduan struktur teks iklan	20	10	15	50%
3.	Kesesuaian karakteristik teks iklan	20	5	10	50%
4.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan teks iklan	20	15	20	33%
5.	Kejelasan dalam penyampaian informasi teks iklan	20	10	15	50%

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam membuat teks iklan setelah memanfaatkan media *smart box* menunjukkan adanya peningkatan. Peserta didik kelas VIII MTsN 2 Pamekasan telah memenuhi beberapa aspek penilaian dalam membuat teks iklan, meliputi kelengkapan unsur, keterpaduan struktur, kesesuaian karakteristik, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, serta kejelasan dalam penyampaian informasi.

Pada bagian aspek kelengkapan unsur-unsur, teks iklan memadukan unsur gambar dengan kata-kata, unsur gerak, dan suara (Kosasih, 2017). Terlihat skor yang diperoleh tanpa memanfaatkan media *smart box* sebesar 15. Kemudian aspek tersebut meningkat sebesar 33% menjadi 20. Beberapa unsur yang ditulis oleh peserta didik, yakni kata-kata, gambar, dan suara. Aspek kesesuaian kelengkapan unsur-unsur teks iklan menjadi salah satu kriteria dalam penilaian membuat teks iklan. Aspek ini mendapatkan skor rata-rata tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami bahwa kelengkapan unsur-unsur merupakan dasar dalam membuat teks iklan.

Lalu pada aspek berikutnya ialah keterpaduan struktur teks iklan. Pada aspek ini keterampilan peserta didik meningkat sebanyak 50% dari skor rata-rata sebelumnya 10 menjadi 15. Aspek yang kerap dilupakan oleh peserta didik dalam struktur teks iklan ialah justifikasi (pendeskripsian produk atau jasa). Pendeskripsian yang dimaksud ialah identitas barang atau jasa atau spesifikasi dan biasanya pada tahap ini juga terdapat testimonia atau pengakuan pembeli (Widhayani, 2020). Peserta didik diharapkan mampu membuat teks iklan dengan memperhatikan struktur yang ada. Hal tersebut perlu adanya fasilitas dari pendidik kepada peserta didik sebelum membuat teks iklan. Misalnya dengan menyaksikan video iklan yang digunakan oleh peserta didik sebagai modal sekaligus tambahan wawasan dalam membuat teks iklan yang berkualitas.

Kemudian pada aspek kesesuaian karakteristik teks iklan. Terdiri dari Pada aspek ini, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelumnya ialah 10, kemudian meningkat sebesar 50% menjadi 15. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu membuat teks iklan sesuai dengan karakteristik yang ada. Hasil portofolio teks

iklan peserta didik sebelumnya menunjukkan penggunaan karakteristik yang masuk kedalam kategori cukup lengkap. Beberapa karakteristik yang ditulis oleh peserta didik seperti informatif dan komunikatif, objektif dan jujur, menarik perhatian singkat, jelas, dan mudah difahami (Sasono, 2021). Namun terkadang masih menyinggung pihak lain. Sehingga perlu adanya bimbingan dan arahan dari pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam membuat teks iklan.

Dalam iklan penggunaan kaidah kebahasaan menjadi salah satu aspek penting bagi keberhasilan sebuah iklan. Bahasa dalam iklan hendaknya menggunakan bahasa yang mudah difahami dan dapat mempengaruhi masyarakat (Purwanto et al., 2016). Sehingga penggunaan kaidah kebahasaan pada iklan harus mampu menjadi manifestasi yang bertujuan untuk mempengaruhi masyarakat agar tertarik dengan sesuatu yang diiklankan. Jika dilihat, pemerolehan skor rata-rata yang didapatkan peserta didik pada aspek ini sebesar 15, kemudian mengalami peningkatan menjadi 20 atau meningkat sebanyak 33%. Pada aspek ini, peserta didik diharapkan mampu membuat teks iklan dengan memperhatikan kriteria pemilihan kata yang relevan.

Pada aspek kejelasan dalam penyampaian informasi juga menjadi kriteria dalam membuat teks iklan. Hal ini bertujuan untuk mengajak sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat agar tertarik dengan barang atau jasa yang akan diiklankan (Khoerunnisa, 2019). Pada aspek ini, peserta didik diharapkan mampu membuat teks iklan dengan bahasa yang jelas sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah difahami. Skor rata-rata yang diperoleh peserta didik menunjukkan adanya peningkatan sebesar 50%. Skor rata-rata sebelumnya sebesar 10 kemudian meningkat menjadi 15. Hal tersebut dapat difahami bahwa peserta didik telah mampu menyampaikan informasi atau pesan melalui pembuatan teks iklan.

Kegiatan pembelajaran membuat teks iklan dengan memanfaatkan *media smart box* menunjukkan hasil yang memuaskan dengan adanya peningkatan keterampilan dalam membuat teks iklan oleh peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang diharapkan agar peserta didik mampu membuat teks iklan secara tepat dan benar. Selain itu, dengan disajikan pembelajaran sesuai perencanaan dan alur tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, membuat proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar. Sehingga mampu menambah pengalaman belajar bagi peserta didik sekaligus bisa memberikan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka memerlukan pemanfaatan media seperti *smart box* dalam mendukung proses belajar peserta didik sehingga dapat memberikan wawasan dan pengalaman yang memadai bagi mereka secara optimal.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan di era kurikulum merdeka. Hasil tersebut dapat terbukti karena telah terjadi proses belajar mengajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik, terlihat dari adanya keaktifan dan antusias peserta didik dalam menjawab soal-soal kuis ketika memanfaatkan inovasi media pembelajaran berupa *smart box* pada pembelajaran teks iklan. Selain itu, pemanfaatan media ini juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar pada saat keterampilan membuat teks iklan oleh peserta didik. Dengan demikian, maka pemanfaatan media *smart box* pada pembelajaran teks iklan dianggap berhasil dalam mendukung proses belajar peserta didik di MTsN 2 Pamekasan karena mampu memberikan wawasan dan pengalaman bagi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H., Mayufi M. N., Nurul, F., Syelsha, A. I., Syifa, N. A., Alfi, R., & Julistya. (2023). *Manajemen Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah*. Garut: Cahaya Smart Nusantara.
- Dahwadin., & Farhan, S. N. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa tengah: CV. Mangku Bumi Media.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, A. R., & Rohmad, Widodo. *Pengantar pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Ismail, I. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Khoerunnisa, E., Nisa, P. K., Suhartini, E., Rustiani, I., Hastika, A., Sulistomo, Y., Yulianti, N. (2019). *Super Complete SMP/MTs 7, 8, 9*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 119–125. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Maulidiana, F., Wardana, L. A., & Jannah, F. (2024). Pengembangan Media Smart Box pada Pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1664–1675. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9376>
- Nita, I., & Amar, N. (2022, August 10). Teknologi dalam Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. [Web log post]. Dikutip dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/teknologidalamtransformasipembelajarankurikulummerdeka>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 03(1), 171–187. <https://doi.org/10.3351/misykat.v3n1.171>
- Purwanto, R., Retnowati, E., Sofyan, J. F., Dewi, N. K., Yestina, R., Daniati, I. (2016). *Top No. 1 UN SMP/MTs 2016: Seri Pendalaman Materi*. Jakarta Selatan: PT Bintang Wahyu.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk ilmu Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaryanti, A., Murjainah., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman di Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 7(1), 140–149. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i1.675](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675)
- Suparman, T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Supriatna, A. (2005). *Teman Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Pribumi Mekar.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>
- Sasono, A. (2021). *BPSC Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V: Buku Pendamping Siswa Cerdas*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

- Tiara, I. C., Endang, S. M., Vivi, R., & Rizka, R. (2023). *Media Edu-Specials Kids: Media Pembelajaran Adaptif Sekolah Inklusi*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Tim Mahasiswa PAI. (2020). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Widhayani, A. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogam dan Poster: untuk Siswa SMP/SMA/SMK/MA dan Umum*. Sukoharjo: Yayasan Hidayatul Muftadi'in.
- Yuliasri, N. A., Fitriani, R., & Ilhami, B. S. (2021). Pengembangan Media Smart Box dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal CARE: Children Advisory Research and Education*, 8(2), 29–36. <http://doi.org/10.25273/jcare.v8i2.8556>
- Zahra, J. O. V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554. <https://doi.org/10.58230/27454312.425>